

BULETIN SURVEILANS & IMUNISASI PROVINSI PAPUA BARAT



Penyelidikan Epidemiologi Kasus AFP oleh Dinas Kesehatan Kab. Teluk Bintuni

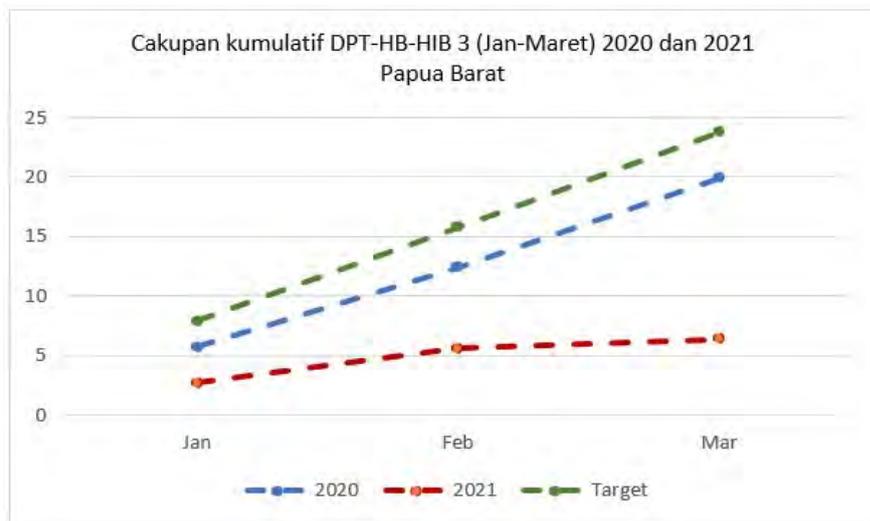
TOPIK BULAN INI:

- Cakupan Imunisasi Rutin di Papua Barat
- Kinerja Surveilans PD3I Papua Barat
- Pelaksanaan Posyandu selama masa Pandemi COVID-19
- Supervisi Suportif Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

Upaya Meningkatkan Cakupan Imunisasi di Papua Barat

Tabel 1. Cakupan Imunisasi Per Kab/Kota Januari-Maret 2021 di Provinsi Papua Barat

KABUPATEN/KOTA	Cakupan (%)											
	HBO	BCG	DPT-HB-HIB 1	POLIO 4	IPV	DPT-HB-HIB 3	MR1	DO DPT-HB-HIB (1-3)	IDL	DPT-HB-HIB Lanjutan	MR Lanjutan	DO MR lanjutan
Fakfak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	
Kaimana	6,7	5,4	5,0	4,9	3,9	4,5	5,2	9,0	3,1	2,4	1,8	65,2
Teluk Wondama	4,4	8,7	9,2	10,1	7,3	9,6	7,5	-4,7	6,7	5,6	3,8	50,1
Teluk Bintuni	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	
Manokwari	7,7	10,1	9,8	7,0	4,4	7,4	7,7	24,6	5,0	4,1	6,8	12,0
Sorong Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	
Sorong	20,2	19,9	20,3	17,0	15,7	16,5	16,8	18,4	15,5	10,2	8,5	49,6
Raja Ampat	4,9	4,2	5,0	4,9	8,1	3,9	3,7	21,1	3,4	1,3	1,7	52,7
Tambraw	15,5	20,8	25,1	0,0	56,5	22,0	30,6	12,1	30,6	13,0	20,2	33,9
Maybrat	5,1	15,0	14,7	8,1	0,0	15,5	9,8	-6,0	7,2	0,2	3,6	63,1
Manokwari Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	
Pegunungan Arfak	0,5	0,3	0,4	0,0	0,0	0,6	0,0	-50,0	0,0	0,0	0,4	
Kota Sorong	8,0	8,5	7,5	6,9	4,9	7,1	5,1	5,2	6,9	3,5	3,7	27,6
Papua Barat	6,5	7,4	7,3	5,8	5,6	6,4	5,9	12,7	5,5	3,3	3,7	36,1



Cakupan imunisasi rutin Provinsi Papua Barat periode Januari-Maret 2021 masih jauh dari target kumulatif bulanan. Dari 13 Kabupaten Kota, Kabupaten Tambraw dan Kabupaten Sorong merupakan Kabupaten dengan cakupan imunisasi paling tinggi hampir di semua antigen.

Dibandingkan dengan Jan-Maret 2020, Cakupan DPT-HB-HIB 3 periode Jan-Maret 2021 jauh lebih rendah.

Hal ini diakibatkan karena belum semua Dinas Kabupaten/Kota memberikan laporan cakupan imunisasi lengkap dan tepat waktu kepada Dinas Kesehatan Provinsi.

Strategi untuk meningkatkan kelengkapan dan ketepatan laporan cakupan imunisasi rutin :

- Mengingatkan secara berkala tanggal pengumpulan laporan, yaitu paling lambat tanggal 10 bagi Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dan tanggal 15 bagi Dinas Kesehatan Kab/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.
- Melakukan inovasi pengumpulan laporan sesuai dengan kondisi wilayah (misal melalui sms, dll)

PRESENSI LAPORAN IMUNISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA BARAT									
BULAN JANUARI - APRIL 2021									
NO	KABUPATEN	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL	
		RUTIN	TT WUS	RUTIN	TT WUS	RUTIN	TT WUS	RUTIN	TT WUS
1	Fakfak								
2	Kaimana	X	X	X	X	X	X		
3	Teluk Wondama	X	X	X	X	X			
4	Teluk Bintuni								
5	Manokwari	X	X	X	X				
6	Sorong Selatan								
7	Sorong	X	X	X	X	X	X		
8	Raja Ampat	X		X	X				
9	Tambraw	X	X	X	X	X	X		
10	Maybrat	X		X		X		X	
11	Manokwari Selatan								
12	Pegunungan Arfak	X	X						
13	Kota Sorong	X	X	X	X				

Unduh Buletin Surveilans dan Imunisasi Papua Barat: <https://www.who.int/indonesia/news/epi-and-vpd-bulletins>

Unduh Juknis Pelayanan Imunisasi selama masa pandemi https://dinkes.papubaratprov.go.id/materi/get_file/21

Tabel 2. Kinerja surveilans PD3I Provinsi Papua Barat

No	Kab/Kota	AFP						Campak								Difteri		
		Jumlah Minimal Kasus dalam setahun	Jumlah Laporan Kasus AFP Diterima	Jumlah Kasus AFP-non Polio	Non Polio AFP Rate	Adequate specimen	Pending	Jumlah minimal negatif campak dalam setahun	Jumlah suspek	Klasifikasi							Jumlah suspek	
										Campak positif	Rubella positif	Campak Rubella (CRL)	Negatif	Klinis	Pending			Discarded Rate
1	Manokwari	2	0	0	0,00	0,00	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fakfak	2	0	0	0,00	0,00	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sorong	2	1	0	0,00	0,00	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Sorong	2	1	0	0,00	0,00	1	10	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Kaimana	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sorong Selatan	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Raja Ampat	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Bintuni	2	1	1	2,89	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Wondama	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Maybrat	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tambraw	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Manokwari Selatan	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pegunungan Arfak	2	0	0	0,00	0,00	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Papua Barat	26	3	1	0,22	0,00	2	42	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Hingga minggu epidemiologi ke-18 3 Kab/Kota telah melaporkan kasus AFP, total kasus AFP yang dilaporkan Papua Barat adalah 3 kasus, 1 kasus non-Polio dan 2 kasus pending. Suspek campak yang dilaporkan adalah 1 kasus dari Kota Sorong. Sensitisasi surveilans AFP dan Campak/rubella pada fasilitas kesehatan perlu dilakukan untuk mencari lebih banyak kasus AFP dan campak/rubella.

Penemuan kasus PD3I dilaksanakan di masyarakat, fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, dan klinik swasta dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:



Penyelidikan epidemiologi suspek campak oleh Puskesmas Tanjung Kasuari. Credit : Puskesmas Tanjung Kasuari

- Surveilans Aktif
 - Kunjungan aktif ke unit-unit pelaporan/fasyankes
 - Kunjungan aktif diprioritaskan pada faskes/rumah sakit yang potensial ditemukan kasus PD3I
- *Hospital Record Review (HRR)*, melakukan review rekam medis pada unit-unit pelaporan potensial paling tidak 1 kali dalam dua bulan
- Surveilans berbasis masyarakat, diharapkan kader dan masyarakat mampu mengenali gejala kasus PD3I dan melaporkannya kepada petugas. Kegiatan ini dapat ditunjang dengan peningkatan penyebaran informasi (sosialisasi dan penyebaran media KIE)

Pandemi COVID-19 telah terjadi sejak tahun 2020 dan masih berlangsung hingga saat ini, hal ini berdampak pada cakupan imunisasi rutin yang terus menurun. karena tutupnya sebagian besar Posyandu. Untuk mengejar cakupan imunisasi rutin maka sudah saatnya Posyandu dapat dibuka kembali dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:



Petugas Puskesmas Fakfak Tengah memastikan orang tua/pengasuh memakai masker

1. Gunakan ruangan dengan ventilasi yang baik (ruang terbuka lebih disarankan)
2. Sediakan sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
3. Memastikan orang tua/pengasuh yang datang menggunakan minimal masker kain
4. mengatur jarak kursi tunggu dan pelayanan 1-2 meter.
5. Pastikan ada petugas yang mengatur antrian jika terjadi penumpukan sasaran.
6. Desinfeksi Posyandu sebelum dan sesudah digunakan.

Perayaan Pekan Imunisasi Dunia Provinsi Papua Barat



Poster Webinar Pekan Imunisasi Dunia Papua Barat



Poster lomba Video Vaksinasi COVID-19



Sertifikat Kab/Kota yang mencapai target IDL 2020

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat menyelenggarakan lomba video vaksinasi COVID-19 bagi Puskesmas, Rumah Sakit, KKP, dan Dinas Kesehatan. Konten Video mencakup alur vaksinasi COVID-19 dan pesan-pesan oleh tokoh masyarakat dan tokoh kunci lainnya untuk mendorong dan mengajak masyarakat agar dapat divaksinasi COVID-19. Juara 1 diraih oleh Puskesmas Remu, Juara 2 oleh Dinkes Kabupaten Teluk Bintuni, Juara 3 diraih oleh RSUD Provinsi Papua Barat. Sesi akhir rangkaian kegiatan PID diselenggarakan Webinar dengan *keynote speaker* Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin. Pada sesi akhir dilakukan penyerahan penghargaan kepada Kabupaten/Kota yang mencapai target IDL 2020 yaitu Kab. Fakfak dan Kab. Sorong Selatan.

INFORMASI LEBIH LANJUT: Markus Weju 0813 4337 0754 Hendrik Marisan 0821 3030 3200

Bidang P2P Dinkes Prov Papua Barat

dinkes.papuarabaratprov.go.id

SUPERVISI SUPORTIF VAKSINASI COVID-19

TAHAPAN MONEY

SEBELUM PELAKSANAAN

SAAT PELAKSANAAN

SETELAH PELAKSANAAN

Supervisi Suportif
(Dilakukan oleh Dinas Kesehatan)

Komponen yang dipantau

- Pengorganisasian
- Pemberian imunisasi
- Pengelolaan limbah medis
- pengelolaan KIPI
- Cold chain
- Logistik
- Penggerakan masyarakat
- Ruang penyimpanan vaksin
- Penanganan KIPI
- Managemen Limbah

Form checklist supervisi suportif

CHECKLIST SUPERVISI PELAKSANAAN IMUNISASI COVID-19 TAHUN 2021					
Nama supervisor:		Jabatan:		Unit pelayanan:	
Substansi:		Pelayanan:		Tempat:	
No.	Poin pemeriksaan	Daftar	Keterangan	Sesuai persyaratan?	
				Ya	Tidak (jika ada, tuliskan)
1					
2					
3					
4					
* Isilah kolom "Ya" atau "Tidak" yang sesuai.					
				Masa berlakunya di masa sebelumnya (P1)	12-30
				Masa berlakunya di masa sebelumnya (P2)	14-30
Berilah tanda "YA" (+), "TIDAK" (-), "TIDAK TAMBAH" (TT) pada kolom skor per pemeriksaan.					
PENDONGKARAN					
1	1. Tergantung pada Poin sebelumnya (lihat poin sebelumnya)				
2	2. Ada prosedur tertulis terdapat prosedur SOP				
3	3. Ada prosedur yang melibatkan seluruh tim pelaksana (P1)				
4	4. Terdapat alur kerja tertulis				
5	5. Adanya ringkasan				
6	6. Terdapat Tim Penggerak Masyarakat (Masyarakat)				
7	7. Masa persiapan yang matang dan terencana dalam pelaksanaan vaksinasi akan sangat penting				
8	8. Seluruh pelaksanaan di lokasi telah siap				
PEMBERIAN BENJOLAN					
1	1. Setiap 1 jam setelah suntik dilakukan pemeriksaan benjolan				
2	2. Memeriksa dan mencatat ukuran benjolan				
3	3. Melakukan tindakan sesuai dengan cara dokumentasi				
4	4. Melakukan tindakan sesuai dengan cara dokumentasi				

Yang perlu diperhatikan saat melakukan supervisi

- Checklist supervisi dapat di download disini bit.ly/supervisisuportif
- Pastikan bahwa pelaksanaan supervisi suportif terjadwal.
- Lakukan secara berkala
- Setiap akhir sesi supervisi, lakukan diskusi singkat dengan tim pelaksanaan vaksinasi untuk membahas kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan vaksinasi untuk perbaikan kedepan.
- Jangan lupa untuk memberikan apresiasi untuk hal-hal baik yang sudah dilakukan oleh tim!

Supervisi suportif bisa dilaporkan secara online melalui <https://enketo.ona.io/x/#18Rq3kbb>

Staff Dinas Kesehatan harus membuat ONA

- Buka Tautan <https://ona.io/login>, Klik tulisan "need an account?"
- Isikan username (username boleh nama sendiri atau nama apapun yang mudah diingat), first name (nama depan), last name (nama belakang), email dan password (masukkan email yang aktif dan buat password yang mudah diingat)
- Pada pilihan, klik free
- Pada pilihan, pilih No
- Cek email, aka nada email yang berisi link untuk verifikasi akun. Klik link tsb dan proses pembuatan akun selesai.
- Pada hari pelaksanaan vaksinasi, buka link <https://enketo.ona.io/x/#18Rq3kbb> dan klik submit jika sudah selesai. Isi form supervisi dalam link tsb sama dengan checklist supervisi manual.



Dinas Kesehatan
Provinsi Papua Barat